

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Golden Farma yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 hingga tanggal 10 Juli 2021, maka dapat disimpulkan bahwa PKPA telah:

1. Memberikan dan meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan calon apoteker wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Memberikan bekal bagi calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek dan di masyarakat serta solusi yang diberikan oleh seorang apoteker atas permasalahan tersebut.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Golden Farma adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA, diharapkan mahasiswa calon apoteker membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat serta melatih kemampuan berkomunikasi agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek guna membekali diri ketika harus terjun di dunia kerja.
3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan regulasi manajemen apotek sehingga kegiatan PKPA dapat lebih dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011. *AHFS: Drug Informasi Essential*. American Society of Health System Pharmacists: USA.
- Anderson, P. O., Knoben, J. E., and Troutman, W. G., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*, 10<sup>th</sup> ed, McGraw-Hill, New York.
- BNF *staff*, 2018, *British National Formulary 76*, Phamaceutical Press, London, UK.
- BNF. “*British national Formulary 78 ed.*”. London: BMJ Group, 2020.
- BPOM RI, 2016, Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Graham, G.G., Davies, M.J., Day, R.O., Mohamudally, A., Scott, K.F., 2013. The modern pharmacology of paracetamol: therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings. *Inflammopharmacology*. **21**(3): 201-232.
- Ikatan apoteker Indonesia, 2014, Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Lacy, C.F., Amstrong, L.L., Goldmanm M.P., dkk, 2009, *Drug Informasi Handbook*, Edisi 17, American Pharmacist Association, USA.
- MeEvoy, G. K., dkk, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerinran Republik Indonesia Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Peraturan Pemerintah RI, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tentang Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Kemenkes RI, Jakarta.
- MIMS, “*Diclofenac*”. Diakses tanggal 30 September 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/diclofenac>.
- MIMS, “*Glimepiride*”. Diakses tanggal 29 September 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/glimepiride>.
- Moriarty, C., Carroll, W., 2016. Paracetamol: Pharmacology, prescribing and controversies. *Archives of Disease in Childhood-Education and Practice*, **101(6)**: 331-334.
- Mosby's, 2014, Drug Reference For Health Profesisions, 4 ed.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2016, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta.
- Shann Frank, 2017, *Drug Doses*, ed. 17<sup>th</sup>, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Sharma, C.V., Mehta, V., 2014 Paracetamo: mechanisms and update. *Continuing Education In Anaesthesia Critical Care & Pain*, **14(4)**: 153-158.

Sweetman, S.C. 2009. Martindale The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> Edition. Pharmaceutical Press, London.

Sweetman, S.C. 2014. Martindale The Complete Drug Reference 38<sup>th</sup> Edition. Pharmaceutical Press, London.